

**Peran Badan Usaha Milik Desa Bagi Masyarakat Desa
(Perspektif Maqashid Syariah)**

¹Ratna Sari Dewi,²Ova Novi Irama

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah

email: rsdewilubis@umnaw.ac.id, Novi12345za@umnaw.ac.id

Keywords:

BUMDes,
MaqashidSyariah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the extent of the role of BUMDes in the community based on the perspective of Islamic maqashid. This type of research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is Helvetia Makmur Berdikari Village and the object of this research is BUMDes financial report data. The data analysis technique of this study was by analyzing the results of BUMDes financial statements and also conducting in-depth interviews with village officials. The results of this study indicate that the BUMDes has provided benefits to the village community. The benefits provided in sharia maqashid are in terms of assets.

Keywords:

BUMDes,
MaqashidSyariah

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana peran BUMDes di masyarakat berdasarkan perspektif maqashid syariah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Desa Helvetia Makmur Berdikari dan objek penelitian ini adalah data laporan keuangan BUMDes. Teknik analisis data penelitian ini dengan menganalisis hasil laporan keuangan BUMDes dan juga melakukan indepth interview kepada aparat desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes sudah memberikan manfaat kepada masyarakat desa. Manfaat yang diberikan dalam maqashid syariah yaitu dalam hal harta.

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama rahmatan lil ‘alamin yang menuntut secara tegas kepada pemerintah sebagai ulil amri yang mengemban amanat untuk menjaga kelangsungan hidup rakyatnya serta secara maksimal mengupayakan terciptanya kehidupan yang adil dan sejahtera (mashlahah). Untuk mencapai salah satu komitmen Islam dalam upaya menciptakan masalah salah satunya dengan mewajibkan kepada umatnya untuk melindungi lima unsur penting dalam kehidupannya yang terangkum dalam konsep maqashid syariah yang terdiri dari pemeliharaan keimanan (dien), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl), kekayaan (maal).¹

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen pemerintah dalam memberdayakan masyarakat berbasis desa yang dapat menjaga lima unsur maqashid syariah yang dapat mendorong masyarakat desa menuju mashlahah (kemenangan).

Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Sedangkan tujuan dari pendirian BUMDes adalah sebagai upaya untuk peningkatan pendapatan asli daerah dan pedesaan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa tanpa mengganggu.

Disamping itu pendirian BUMDes ini mempunyai sasaran yaitu terlayannya masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendirian BUMDes adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, sustainabel. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa.

Desa Helvetia merupakan bagian desa di Kecamatan Labuhan Deli Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan pada tahun 2016 yaitu jenis usaha simpan pinjam namun dikarenakan

¹Ibn ‘Asyur, Maqasid al-Shari’ah al-Islamiyyah, p. 183, dalam: Auda, Jasser, Al-Maqasid untuk Pemula, pen. ‘Ali ‘Abdelmon’im. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2013, hal. 16

adanya kendala modal awal yang dialami BUMDes ini maka pendirian BUMDes ditunda sampai persiapan pengurus BUMDes dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Maka BUMDes kembali ditetapkan pada tahun 2017 bulan September melalui peraturan desa. Dari hasil pengamatan penelitian tentang Usaha Desa Helvetia, sebagian besar masyarakat Desa Helvetia ini adalah pedagang dan masyarakat sering mengalami permasalahan modal untuk menambah modal usaha mereka agar tetap berjalan dan maju. Berdasarkan latar belakang diatas maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah”**

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang ada, dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah Apakah dengan adanya peran Badan Usaha Milik Desa dapat meningkatkan Maqashid Syariah di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli ?. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran Badan Usaha Milik Desa ini dapat meningkatkan Maqashid Syariah di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pemerintah Desa

Peran pemerintah desa dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tertuang di Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal; 1, ayat (2) tentang desa menjelaskan, bahwa pemerintah desa adalah “penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia”, sedangkan penyelenggaraannya adalah pemerintah desa, yaitu kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang dan yang dibantu oleh perangkat desa atau disebut dengan nama lain. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pengelolaan BUMDes.²

2. Maqashid Syariah

Maqashid al-syari’ah terdiri dari dua kata, yakni maqashid dan al-syari’ah. Maqashid berarti kesengajaan atau tujuan, sedangkan al-syariah berarti jalan menuju sumber air, dapat pula

²Chintary, Valentine Queen dan Lestari, Asih Widi. 2016. Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 5, No. 2.

dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan.³ Tujuan utama maqashid syariah adalah mewujudkan kemaslahatan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap unsur pokok kehidupan manusia meliputi *faith, life, intellect, posterity, and wealth*. Imam Asy-Syatibi membagi maqashid ke dalam tiga tingkatan yaitu dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat.⁴ Dharuriyat adalah landasan kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat yang terletak pada pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan yaitu keimanan, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Pengabaian terhadap maqashiddharuriyat ini akan menimbulkan kerusakan di muka bumi dan kerugian yang nyata di akhirat kelak. Hajiyat adalah menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan terhadap lima unsur kehidupan yang lebih baik. Sedangkan tahsiniyat adalah pengembangan kualitas produksi dan hasil pekerjaan.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal 23 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (masalah).⁵ Pemerintah mengharapkan, melalui adanya BUMDes maka dapat mensejahterakan masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok secara mandiri.⁶[6] BUMDes juga mampu membawa dampak positif bagi masyarakat desa yaitu menjadi solusi bagi masyarakat utamanya kategori rumah tangga miskin.⁷ Selain itu BUMDes juga memiliki dampak pada jumlah lapangan pekerjaan menjadi terbuka.⁸

³ Ibn 'Asyur, Maqasid al-Shari'ah al-Islamiyyah, p. 183, dalam: Auda, Jasser, Al-Maqasid untuk Pemula, pen. 'Ali 'Abdelmon'im. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2013, hal. 16

⁴ Kara Muslim. 2012. Pemikiran Al-Syatibi Tentang Masalah dan Implementasinya Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. Jurnal Ekonomi Islam. ASSETS Vol 2 Nomor 2 Tahun 2012.

⁵ Dantika, Yanuardi. 2013. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul

⁶ Rahmadanik. 2018. Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat desa Cokrokembang kecamatan ngadirojo kabupaten pacitan. Jurnal penelitian administrasi publik. Vol. 4, No. 1

⁷ Nugroho, Dendhi Agung. 2015. Evaluasi Penerapan dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) di desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014 – April 2015). JESP-Vol 7, No. 2 Nopember 2015. ISSN 2086-1575

⁸ Syukran, Alfian dan Tauran. 2016. Dampak Kegiatan BUMDes Bagi Masyarakat Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Publika. Vol 4, No. 4.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan melakukan Wawancara dengan para aparat desa dan karyawan BUMDes. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁹ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk dengan melakukan wawancara dengan aparat pemerintah desa, dan pegawai BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat seberapa besar peran BUMDes terhadap masyarakat perspektif maqashid syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Perkembangan SHU BUMDes Helvetia Makmur Berdikari

Tahun	Jumlah (Rp)	Rincian Alokasi (%)
2016	0	-
2017	4.720.446	Setoran ke kas desa 30%, penambahan modal 40%, pengembangan kelembagaan BUMDes 10%, dana sosial 10%, pengawas 10%
2018	15.323.204	Setoran ke kas desa 30%, penambahan modal 40%, pengembangan kelembagaan BUMDes

⁹Moleong, Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Rosdakarya. Bandung

		10%, dana sosial 10%, pengawas 10%
--	--	---------------------------------------

Sumber : Laporan Keuangan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan SHU ditahun 2016 masih Rp. 0,- kemudian pada tahun 2017 SHU yang dihasilkan dari Badan Usaha Milik Desa sangatlah berkembang dengan perolehan ditahun 2017 sebesar Rp. 4.720.446,- dan pada tahun 2018 perkembangan SHU adalah sebesar Rp. 15.323.204,- maka dalam satu tahun perkembangan SHU adalah sebesar Rp.10.602.758,- angka ini sangatlah menunjukkan bahwa BUMDes Helvetia Makmur Berdikari dapat meningkatkan sumber pendapatan.

Peranan merupakan rangkaian perilaku yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu dan atau adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa tidak dapat bekerja sendirian. Tujuan dalam pelaksanaan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari tentu membawa hasil yang sesuai dengan wacana Pemerintahan Desa. Peran BUMDes dalam pelaksanaan operasional Badan Usaha Milik Desa Helvetia yang ditunjukkan dengan ikut bekerja dan memberikan swadaya. Dalam program yang telah dibuat oleh pemerintah demi kemajuan di wilayah di Desa Helvetia. Bentuk peningkatan potensi desa yang dibangun oleh pemerintah desa dan BUMDes Desa helvetia dengan berkembangnya angka peningkatan simpan pinjam untuk kebutuhan masyarakat dan juga meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Keberhasilan suatu usaha yang diinginkan oleh pemerintahan adalah terwujudnya suatu program yang telah direncanakan dalam partisipasi secara langsung oleh BUMDes dan masyarakat baik didalam maupun materi yang bertujuan untuk mensukseskan usaha yang telah di upayakan agar sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Untuk itu BUMDes sendiri semestinya lebih meningkatkan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat. Agar apa yang dilakukan BUMDes dapat terpantau dengan baik. Seiring pelaksanaannya tentu akan membawa jabatan yang diemban baik pula sehingga peranan individu dan atau perangkat desa baik tentu menjadi peranan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari yang berhasil pula.

Dalam penyaluran waktu, tenaga dan pemikiran perangkat BUMDes membuat kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terlebih masyarakat di desa ini mayoritas pedagang. Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan harus diimbangi dengan potensi sumber daya

manusia dan sumber daya alam sehingga dapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan desa. Berhasil atau tidaknya BUMDes di desa ini dapat dilihat dari perkembangan anggota dan terutama pendapatan yang didapat semakin bertambah, anggota semakin berkembang, pendapatan yang di dapat dari BUMDes berkembang dan bertambah, pemberdayaan berhasil manakala terdapat timbal balik antar masyarakat dengan pemerintahan desa dan perangkat BUMDes dengan potensi yang mendukung, sehingga program yang dijalankan bagus dan dapat dipertahankan untuk tahun-tahun yang akan datang, dan jenis usaha BUMDes dapat ditambah dengan seiring berjalannya waktu dalam pengembangan desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa dalam satu pemikiran yang sama dan membangun potensi yang ada agar desa ini dapat mengembangkan hal lainnya yang dianggap mampu meningkatkan perekonomian desa ini. Bila mana perangkat aktif tetapi masyarakat pasif tentu tidak akan timbal balik, hal ini akan berat sebelah. Seperti yang terlihat pada aspek pemanfaatan bahwa peningkatan anggota dari tahun ke tahun meningkat dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Helvetia dan dapat meningkatkan pendapatan BUMDes sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, pemanfaatan BUMDes sudah dirasakan oleh masyarakat desa. Meskipun pemanfaatan ini belum sepenuhnya dapat meningkatkan kesejahteraan (*maqashidsyariah*) masyarakat desa. Dari data tersebut BUMDes persentase dalam maqashid syariah pada pemeliharaan harta yang sebesar 40% yaitu penambahan modal. Aparat BUMDes berpikiran bahwa dengan adanya keputusan untuk penambahan modal yang besar akan memberi dampak terhadap peningkatan maslahat (*maqashidsyariah*) masyarakat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan temuan-temuan dilapangan, maka penyimpulan akhir tentang peranan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang secara umum sudah berjalan baik, dilihat dari berjalannya program-program utama BUMDes Helvetia Makmur Berdikari.

Meskipun pemanfaatan ini belum sepenuhnya dapat meningkatkan kesejahteraan (*maqashidsyariah*) masyarakat desa. Dari data tersebut BUMDes persentase dalam maqashid syariah pada pemeliharaan harta yang sebesar 40% yaitu penambahan modal. Aparat BUMDes

berpikiran bahwa dengan adanya keputusan untuk penambahan modal yang besar akan memberi dampak terhadap peningkatan masalah (*maqashidsyariah*) masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibn 'Asyur, Maqasid al-Shari'ah al-Islamiyyah, p. 183, dalam: Auda, Jasser, Al-Maqasid untuk Pemula, pen. 'Ali 'Abdelmon'im. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2013, hal. 16
- Chintary, Valentine Queen dan Lestari, Asih Widi. 2016. Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 5, No. 2. 2016
- Abu Bakr al-Maliki ibn al-Arabi, al-Mahsul fi Usul al-Fiqh, ed. Hussain Ali Aalyadri and Saeed Foda, 1st ed. (Amman: Dar al-Bayariq, 1999) vo. 5, p. 222. Al-Amidi, Ali Abu Al-Hasan, Al-Ihkam fi Usul al-Ahkam. (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 1404 AH), vol. 4, p. 286, dalam:Auda, Jasser, Al-Maqasid untuk Pemula, pen. 'Ali 'Abdelmon'im. (Yogyakarta:SUKA-PressUIN Sunan Kalijaga. 2013), hal. 7
- Kara Muslim. Pemikiran Al-Syatibi Tentang Masalahah dna Impelemntasinya Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. Jurnal Ekonomi Islam. ASSETS Vol 2 Nomor 2 Tahun 2012. 2012
- Dantika, Yanuardi. 2013. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul
- Rahmadanik. Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat desa Cokrokembang kecamatan ngadirojo kabupaten pacitan. Jurnal penelitian administrasi publik. Vol. 4, No. 1. 2018
- Nugroho, Dendhi Agung. Evaluasi Penerapan dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) di desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014 – April 2015). JESP-Vol 7, No. 2 Nopember 2015. ISSN 2086-1575. 2015
- Syukran, Alfian dan Tauran. Dampak Kegiatan BUMDes Bagi Masyarakat Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Publika. Vol 4, No. 4. 2016
- Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Rosdakarya. Bandung. 2012